

ABSTRAK

Dengan meneliti beberapa desa yang mengikuti lomba - desa se Jawa Timur pada tahun 1978/1979 baik desa penenang lomba maupun desa bukan penenang lomba, maka diketahui bahwa pengeluaran percapita telah sebesar 89,06% pendapatan - percapita ; meskipun pada desa yang bersangkutan masih dijumpai 15% penduduknya masih dibawah garis kemiskinan, sedang pada desa penenang lomba hanya sebesar 6,66% dan pada desa bukan penenang lomba telah sebesar 23,33% penduduk - yang dibawah garis kemiskinan.

Secara keseluruhan setiap unit program Bantuan Pen - bangunan Desa telah mendorong timbulnya Swadaya Masyarakat sebesar 1,3569 unit, dan dalam kenyataan realisasi Program Bantuan Pembangunan Desa selama Pelita II sebesar Rp.13,249 Milyar telah diimbangi dengan Swadaya Masyarakat sebesar Rp. 17,334 Milyar serta Swadaya Murni sebesar Rp.16,819 Milyar.

Dan wujud Proyek prasarana yang dibiayai Swadaya Murni telah mempunyai korelasi positif dengan manfaat yang dirasakan warga desa, sebaliknya untuk proyek prasarana - desa yang dibiayai oleh Program Bantuan Pembangunan Desa - kecuali untuk prasarana pemasaran dan perhubungan ; dalam pelaksanaan program tersebut sebagian besar warga desa yaitu sebanyak 58,47% telah dapat menyampaikan usul, keinginan dan saran macam proyek prasarana desa yang akan dibangun.

Dalam upaya meningkatkan swadaya masyarakat perlu memperhatikan kebutuhan, pemanfaatan, kemampuan warga desa akan berbagai prasarana desa; dengan meningkatkan kemudahan dalam penyertaan dan memperjelas prioritas serta mekanisme kegiatan pembangunan desa .